

Bangun Masjid Tertinggi di Loa Bakung



Sumber gambar :

<https://static.promediateknologi.id/crop/0x0:0x0/0x0/webp/photo/p2/238/2024/08/04/foto-masjid-ok-10884071.jpg>

Bakal Jadi Pusat *Rukyatul Hilal* untuk Wilayah Sungai Kunjang

SAMARINDA - Keinginan warga terhadap rencana pembangunan Masjid Jabal Nur di Samarinda meninggi. Terlebih momentum ikrar wakaf tanah lahan seluas 1.085 meter persegi dan peletakan batu pertama itu berlangsung, Jumat (2/8) malam. Kabarnya, rumah ibadah di Jalan Gunung Tunggul, Gang Limau Quid, RT 082, Kelurahan Loa Bakung, Kecamatan Sungai Kunjang itu menjadi yang tertinggi di kawasan tersebut, Sekretaris Masjid Jabal Nur Muhammad Djuni mengungkapkan rasa syukur dan apresiasi kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses wakaf tanah itu.

Djuni menceritakan tanah yang digunakan untuk pembangunan masjid itu awalnya hanya sebidang yang diperoleh pada Oktober 2022. Namun, setelah mempertimbangkan ukuran yang dianggap kurang memadai, pengurus masjid berhasil memperoleh tambahan tanah dari pemilik di sebelahnya.

"*Alhamdulillah*, berkat dukungan dari masyarakat dan donatur, luas tanah ini kini mencapai 1.085 meter persegi. Rencananya, masjid ini akan dibangun dua setengah lantai dengan *basement*. Kami berharap masjid ini tidak hanya menjadi tempat ibadah, tetapi juga bisa menjadi pusat *rukyatul hilal* untuk wilayah Sungai Kunjang," jelasnya.

Djuni mengucapkan terima kasih kepada Perwakilan Pemkot Samarinda dalam hal ini Ketua Tim Wali Kota untuk Akselerasi Pembangunan Samarinda Syaparudin, yang menyampaikan sumbangan dari pemerintah kota sebesar Rp25 juta. "Dukungan dari pemerintah kota sangat berarti bagi kami. Namun, untuk kelancaran pembangunan, kami

masih memerlukan sekitar 198 tiang pancang. Kami berharap ada lebih banyak donatur yang bisa membantu," tambah Djuni.

Bagi masyarakat yang ingin berpartisipasi, pengurus masjid telah menyediakan rekening dan *QRIS*ⁱ untuk mempermudah proses donasi.

Acara penandatanganan ikrar wakaf tanah ini diakhiri dengan doa bersama yang dipimpin oleh Al Mukarom Al Habib Muhammad bin Muchtar Al Athos. Doa tersebut diharapkan menjadi berkah dan mempermudah proses pembangunan masjid yang diimpikan banyak orang itu. (rom)

Sumber berita:

1. Kaltim Post, Bangun Mesjid Tertinggi di Loa Bakung, 4/8/2024
2. Kaltimpost.jawapos.com, Dapat Tanah Wakaf, Ini Masjid Tertinggi di Loa Bakung Samarinda, Bisa Jadi Lokasi *Rukyatul Hilal* , 4/8/2024

Catatan:

1. Berdasarkan ketentuan Pasal 1 angka 11 Peraturan Wali Kota Samarinda Nomor 64 Tahun 2022 tentang Gerakan Wakaf Literatur dijelaskan bahwa wakaf adalah perbuatan hukum wakif untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu oleh sesuai dengan kepentingan guna keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum menurut syariah.
2. Dalam Pasal 1 angka 6 Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 7 Tahun 2023 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Samarinda Tahun 2023-2042 dijelaskan bahwa ruang adalah wadah yang meliputi ruang darat, ruang laut, dan ruang udara termasuk ruang di dalam bumi sebagai satu kesatuan wilayah, tempat manusia dan makhluk hidup lain, melakukan kegiatan, dan memelihara kelangsungan hidupnya.

ⁱ Dalam Pasal 1 angka 5 Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/18/PADG/2019 tentang Implementasi Standar Nasional *Quick Response Code* untuk Pembayaran dijelaskan bahwa Standar Nasional QR Code Pembayaran (*Quick Response Code Indonesian Standard*) yang selanjutnya disebut QRIS adalah Standar QR Code Pembayaran yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk digunakan dalam memfasilitasi transaksi pembayaran di Indonesia